BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Riset ini menunjukkan bahwa ondel-ondel masih memiliki nilai penting dalam kebudayaan Betawi, khususnya bagi generasi milenial di Kampung Setu Babakan. Keberadaan ondel-ondel tidak hanya sekadar simbol tradisi, tetapi juga menjadi bagian dari identitas budaya yang diwariskan turun-temurun. Minat generasi muda terhadap kesenian ini tetap ada, meskipun dalam bentuk yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Upaya pelestarian ondel-ondel semakin berkembang dengan keterlibatan mahasiswa serta pemanfaatan teknologi modern. Mahasiswa berperan dalam memperkenalkan kembali ondel-ondel kepada generasi muda melalui berbagai kegiatan edukatif dan pertunjukan budaya. Sementara itu, media sosial dan platform digital menjadi sarana efektif dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian ini.

Namun, pelestarian ondel-ondel masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya dukungan dari sebagian masyarakat serta persaingan dengan budaya populer global. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara generasi milenial, komunitas budaya, dan pemerintah untuk menjaga eksistensi ondel-ondel. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan budaya Betawi, termasuk ondel-ondel, tetap lestari dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai tradisionalnya. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan warisan budaya Betawi, tetapi juga untuk memastikan bahwa ondel-ondel tetap relevan dan dihargai oleh generasi mendatang.

Literasi Budaya.., Wihda Tul Ummah, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2025